



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

**Berlanjutnya Koreksi Pasar Saham dan
Kenaikan Imbal Hasil Obligasi**



Investment Communication
Juli 2026

Perkembangan Perang Iran & Pasar Komoditas



Update Perang Iran

Date	Event
15 Juni 2026	Nota kesepahaman (MoU) AS-Iran ditandatangani dengan jendela negosiasi 60 hari, namun serangan terbatas kembali terjadi setelahnya.
8 Juli 2026	Presiden Trump menyatakan gencatan senjata resmi berakhir; AS melancarkan serangan udara baru ke Iran usai serangan terhadap kapal di Selat Hormuz.
14 Juli 2026	AS mulai memberlakukan kembali blokade laut terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran, dimana ini merupakan blokade kedua tahun ini.



Pantauan Komoditas

MINYAK BRENT



**USD 70
-97 per
barel**

29 Mei: USD 91/barel
30 Juni: Turun ke USD 73/ barel

BATU BARA



**USD 128-
140/ton**

USD137 /ton pada 28 Mei 2026 dan USD 128/ton pada 30 Juni 2026,

MINYAK SAWIT



**MYR
4400-
4600/ton**

29 Mei: MYR 4535/ton
30 Juni: MYR 4555/ton

Sumber: BBC & Trading Economics



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Nilai Tukar Rupiah Kembali Melemah

Sejak awal tahun Rupiah mengalami tekanan di tengah penguatan USD



Per 13 Juli 2026, USD/IDR
ditutup di
Rp 18.105/USD

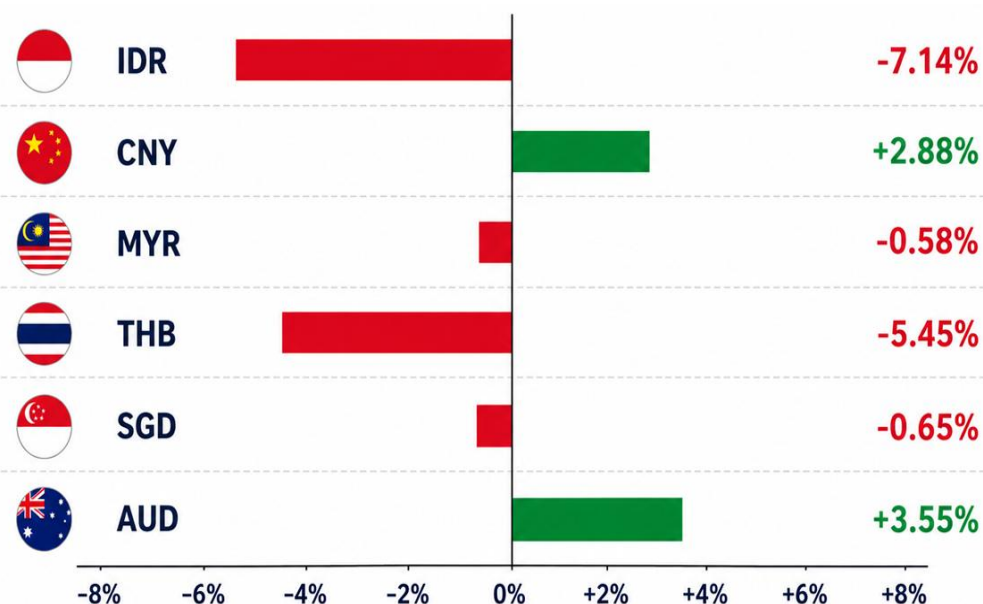


Sempat cetak rekor
terlemah Rp 18.190/USD
pada 8 Juni 2026.



Inflow obligasi mulai positif
tetapi belum cukup menutupi
capital outflow saham dan
kebutuhan USD korporasi.

PERUBAHAN NILAI TUKAR TERHADAP USD (YTD)



Sumber: Bloomberg



Faktor Pendorong Pelemahan Rupiah



Capital outflow &
downgrade outlook —
net sell asing, diperparah
penurunan outlook
Moody's & Fitch



Suku bunga global
tinggi (The Fed) — dolar
AS menguat, menekan
mata uang emerging
markets



Eskalasi geopolitik
Iran—AS — permintaan
USD sebagai safe haven
dan kenaikan harga
minyak



Permintaan valas
domestik & DHE —
konversi devisa hasil
ekspor belum optimal



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kebijakan Moneter & Risiko Klasifikasi Pasar

FAKTOR KUNCI KEBIJAKAN MONETER



BI naikan BI Rate 3x sejak Mei (+50, +25, +25 bps) jadi 5,75%



The Fed tahan suku bunga 3,50-3,75% di FOMC 16-17 Jun 2026 di bawah Ketua baru Kevin Warsh.

RISIKO KLASIFIKASI PASAR



MSCI tunda keputusan klasifikasi RI sejak Jan 2026; akan diputuskan pada review November 2026.



S&P DJI (7 Jul 2026): BEI dalam pantauan, berisiko turun ke *frontier market* akibat isu transparansi, bersama Turki.



SITUASI TERAKHIR:

S&P (13 Jul 2026) afirmasi rating RI di BBB/A-2 dengan outlook stabil — mengapresiasi disiplin fiskal (defisit dijaga <3% PDB), pemulihan penerimaan negara (+21% YoY di Semester I), serta proyeksi pertumbuhan 5,1% pada 2026. Pasar merespons positif: IHSG menguat dan Rupiah terapresiasi pasca pengumuman.

RDG BI (21-22 Jul 2026) dan FOMC (28-29 Jul 2026) menjadi potensi katalis jangka pendek. Sementara itu, keputusan MSCI (November 2026) akan menjadi katalis penentu di sisi ekuitas.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Modal Indonesia dan Unit Link AIA Per Akhir Juni 2026

Kinerja Indeks Saham dan Obligasi



IDX80
-37,54% YTD



IHSG
-34,73% YTD



**Indeks Obligasi
Pemerintah (IDR)**
-2,71% YTD



Rupiah
-7,14% YTD

Kinerja Unit Link AIA



AIA IDR Equity Fund
-21,26%, vs. IDXA80 -37,54%,
kinerja lebih baik: **+16.28%**



AIA IDR Equity Syariah Fund
-19,77% YTD vs. JII -41,43%,
kinerja lebih baik: **+21.66%**



AIA IDR China India Indo Fund
-21,60% YTD vs. Benchmark -29,60%,
kinerja lebih baik: **+8.00%**



AIA IDR Fixed Income Fund
-3,36% YTD vs. Benchmark -2,71%,
selisih kinerja: **-0.65%**

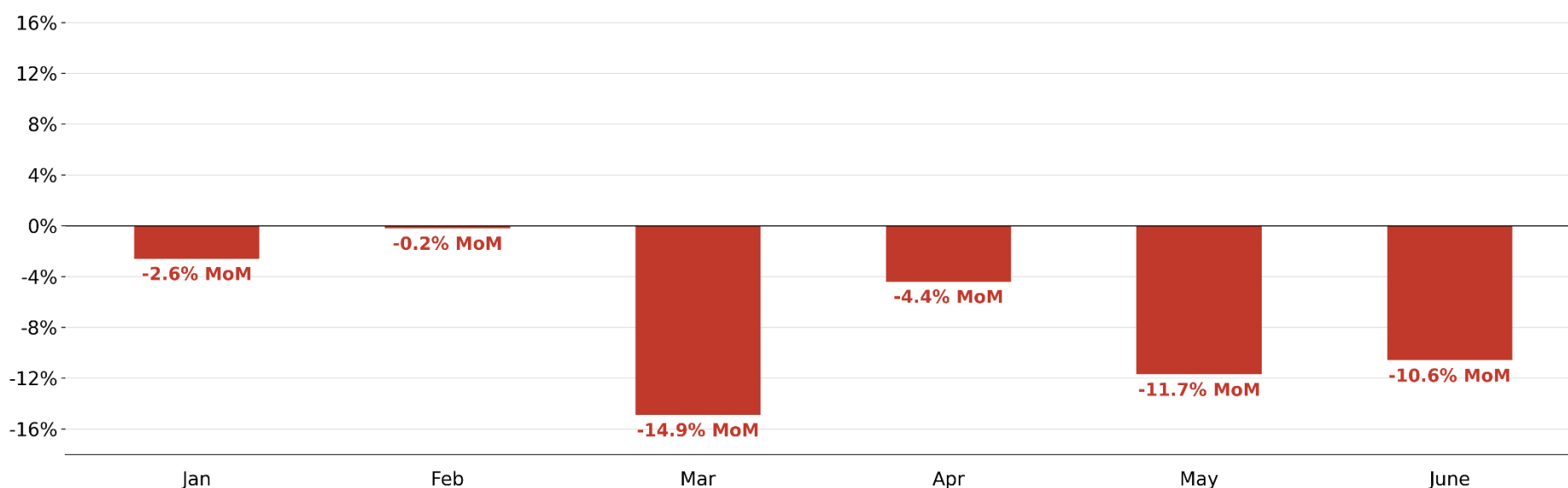
Sumber: Bloomberg, AIA Middle Office



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Update Pasar Saham Semester 1 2026

KINERJA IDXA80 JAN-JUN 2026



RINGKASAN KONDISI PASAR SAHAM

Sumber: Bloomberg



Pelemahan rupiah, risiko reklasifikasi MSCI, dan ketidakpastian kebijakan, menekan IHSG turun -19.9% QoQ dan -34.7% YTD di Q2 2026



Valuasi pasar di bawah -3 std dari rata-rata 20 tahun terakhir. Posisi valuasi pasar lebih murah dibanding saat Covid-19 dan GFC 2008.



Investor asing keluar Rp 19,6 tn dari pasar saham selama bulan Juni; dan tren ini masih berlanjut. Ini menjadi salah satu pemicu utama koreksi indeks.



EKSPEKTASI:

Durasi koreksi indeks saat ini telah mencapai 176 hari (19 Jan – 14 Juli 2026), melampaui rata-rata historis periode perang / geopolitik 91–95 hari.

Penurunan harga minyak meringankan beban fiskal dan impor, sehingga dipercaya dapat menjadi katalis positif IHSG ke depan.

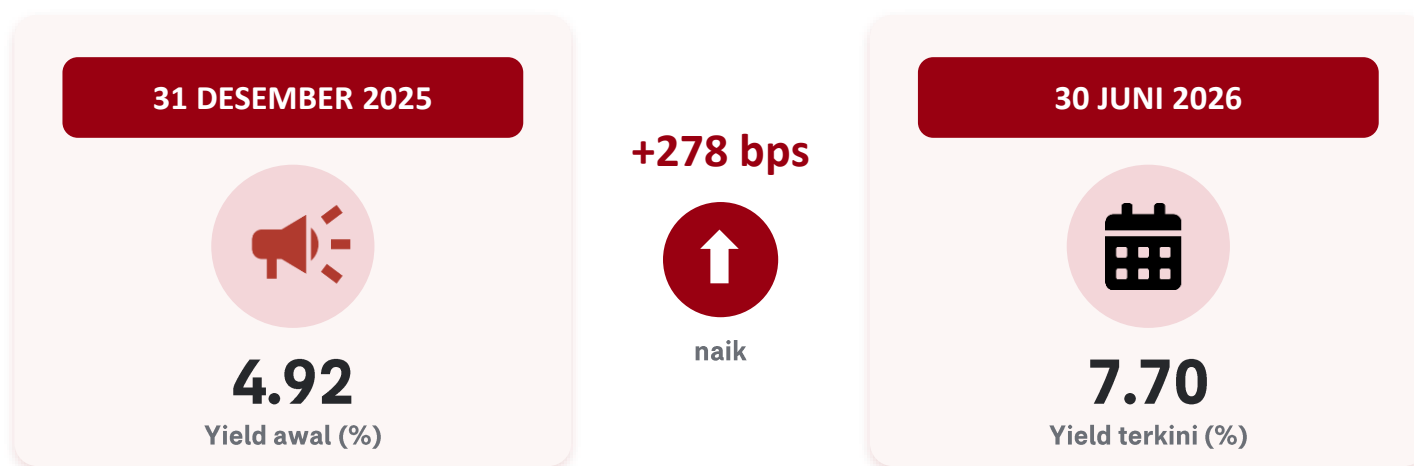
Fluktuasi jangka pendek masih berpotensi berlanjut seiring perkembangan geopolitik, arah kebijakan The Fed, dan potensi reklasifikasi MSCI — namun dengan arah yang membaik, ditopang valuasi yang murah.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pergerakan Yield SRBI Tahun 2026

Pertumbuhan Yield SRBI



Sumber: Bloomberg

Mekanisme Dampak ke Pasar Obligasi





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Update Pasar Obligasi Juni 2026

Yield SBN 10 tahun mencapai 7,2% di Juli 2026, tertinggi sejak April 2025. Indeks obligasi (ICBI) -2,49% YTD, namun asing net beli SBN Rp22,43 T (Jun).

NAV AIA IDR FIXED INCOME FUND



Bond Price Movement

Perubahan harga obligasi mendorong kenaikan/penurunan NAV.



Coupon Income

Pendapatan kupon memberikan arus kas rutin ke portofolio.



Hasil Investasi / Pergerakan NAV

Kombinasi harga dan kupon menghasilkan kinerja NAV.



Kinerja fund
Jan– Juni 2026:

-3,36%



Estimasi Pendapatan Bunga
Juli –Des 2026:

3,24% net



Potensi Kinerja 2026:

+0,12% YoY

- ✓ Turun ke 6,7% (Mei), lalu melonjak ke 7,28% (Juli) akibat perang Iran berlanjut dan kenaikan BI Rate serta arah potensi hawkish dari The Fed.
- ✓ Inflasi Juni 3,34% YoY (naik dari 3,08% bulan Mei), tertinggi sejak Maret. Inflasi inti 2,76%, tertinggi 38 bulan.



Sumber: Bloomberg

Mengenal **VUCA** di Dunia yang Terus Berubah



Volatility

Perubahan cepat dan tidak menentu



Uncertainty

Ketidakpastian, sulit memprediksi masa depan



Complexity

Banyak faktor saling terkait, misalnya geopolitik, harga minyak, dan inflasi



Ambiguity

Informasi tidak selalu jelas dan bisa menimbulkan kebingungan dalam pengambilan keputusan



Di era **VUCA**, diversifikasi aset dan mata uang membantu menjaga stabilitas portofolio dan peluang pertumbuhan jangka panjang



Pertimbangan Diversifikasi

Dalam kondisi pasar modal yang penuh ketidakpastian, prinsip diversifikasi, disiplin investasi, dan horizon jangka panjang tetap menjadi kunci.

1



Top up bertahap (DCA)

untuk
memanfaatkan
koreksi valuasi
secara
berkala.

2



Switch ke *fund* defensif

pertimbangkan
AIA IDR
Fixed Income
Fund atau
AIA IDR Money
Market Fund.

3



Diversifikasi mata uang

sebagai *hedging*
mata uang
dan diversifikasi
geografis
jangka panjang.

4



Review profil risiko

evaluasi alokasi
secara
berkala sesuai
tujuan dan
horizon investasi.



**Fokus pada alokasi yang seimbang,
terdiversifikasi, dan sesuai dengan profil risiko.**



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan memantau perkembangan pasar. Jika ada pertanyaan, hubungi kami melalui :



Tanya ANYA di WhatsApp
0811 1960 1000



Customer Care Line
1500 980 atau (021) 3000 1980



Email:
id.customer@aia.com





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.